

GERAKAN "SINAU BARENG" MEMBACA PERMULAAN UNTUK SISWA KELAS 1 DI SDN KANDANGAN, KECAMATAN KREMBUNG, KABUPATEN SIDOARJO

A'isah Maudy Nur Rohmah¹, Amanda Nur Amalia², Putri Wulandari³, Andri Dwi Sunardi⁴, Ramadhina Suci Amanda Putri⁵, Artanti Indrasetianingsih⁶

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁴Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁵Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁶Program Studi Statistika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: ¹aisyahmaudy12@gmail.com, ²amandandhell0701@gmail.com, ³puttriwld@gmail.com,
⁴andridwisunardi00@gmail.com, ⁵5.ramadhinasuci590@gmail.com, ⁶artanti.indra@unipasby.ac.id

Abstract

The reading ability of some 1st-grade students at SDN Kandangan is still relatively low. This is evident from their inability to spell words, use punctuation, unclear pronunciation, and incorrect pronunciation. This study aims to improve the reading ability of 1st-grade students at SDN Kandangan, Krembung District, Sidoarjo Regency. The method used is qualitative descriptive, involving interviews and observations, and the results are analyzed descriptively. The activities conducted depict classroom interactions, teaching strategies, and positive impacts such as improved reading ability, motivation to learn, creativity, and character development. However, challenges such as varying student abilities and parental participation are highlighted, requiring appropriate solutions. In conclusion, this research provides valuable insights into the success of a collaborative approach in early reading instruction.

Keywords: *Sinai Bareng, Reading Introduction, 1st Grades*

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan beberapa siswa kelas 1 di SDN Kandangan masih tergolong rendah, dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam mengeja suatu kata, menggunakan tanda baca, pengucapan yang kurang jelas, serta pelafalan yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kandangan Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis penelitian wawancara dan observasi yang kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif. Kegiatan yang dilakukan menggambarkan interaksi kelas, strategi pengajaran, dan dampak positif seperti peningkatan kemampuan membaca, motivasi belajar, kreativitas, dan perkembangan karakter. Meskipun demikian, tantangan seperti variasi kemampuan siswa dan partisipasi orang tua menjadi fokus, yang memerlukan solusi yang sesuai. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam mengilustrasikan kesuksesan pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: Sinai Bareng, Membaca Permulaan, Kelas 1

Submitted: 2023-10-20

Revised: 2023-10-26

Accepted: 2023-10-31

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran yang sangat krusial, karena pada tahap ini, dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan awal ditanamkan kepada siswa. Keterampilan berbahasa Indonesia ada empat diantaranya yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Taseman et al., 2021). Salah satu aspek yang menjadi fokus utama di tingkat SD adalah kemampuan membaca. Melalui proses membaca, siswa memiliki kesempatan untuk memperluas kosakata, meningkatkan keterampilan

berbicara, memperoleh motivasi lebih, mengembangkan kreativitas, dan memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa (Kamilah & Ruqoyyah, 2022).

Namun masih ditemukan juga ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca khususnya siswa kelas 1 di SDN Kandangan. Hal ini dapat dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam mengeja suatu kata, menggunakan tanda baca, pengucapan yang kurang jelas, serta pelafalan yang kurang tepat. Selain itu faktor lain adalah minat baca yang rendah, kurangnya bimbingan serta motivasi yang rendah dapat menghambat prestasi akademik dan pengembangan potensi siswa secara keseluruhan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di tingkat SD, diperlukan pendekatan dan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa sejak dini. Di tengah tantangan dalam proses pembelajaran yang dapat muncul, inisiatif lokal sering kali muncul sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu contohnya adalah gerakan "Sinau Bareng" yang dilakukan sebagai bentuk program kerja (Proker) mahasiswa KKN di SDN Kandangan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Novitasari et al (2023) gerakan "Sinau Bareng" ini adalah upaya pembelajaran yang dilakukan secara kolektif, di mana kegiatan ini dijalankan dengan melibatkan partisipasi bersama. Gerakan "Sinau Bareng" merupakan suatu pendekatan pembelajaran kolaboratif yang berfokus pada pembelajaran membaca untuk siswa kelas 1 di SDN Kandangan. Dalam gerakan ini, kolaborasi antara siswa, guru, orangtua, dan mahasiswa KKN berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Gerakan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan membaca siswa sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini akan mengulas implementasi, dampak, serta tantangan yang dihadapi oleh gerakan "Sinau Bareng" dalam membantu siswa kelas 1 di SDN Kandangan dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap berbagai insight berharga mengenai efektivitas pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan pembelajaran membaca di tingkat awal pendidikan dasar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan ini, potensi aplikasinya tidak hanya akan memengaruhi pembelajaran di SDN Kandangan, tetapi juga dapat memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara lebih luas.

Metode

Metode penelitian yang kami gunakan dalam jurnal kali ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun tempat penelitian berada di SDN Kandangan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo dengan melibatkan guru, kepala sekolah dan siswa kelas 1 sebanyak 13 siswa. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, cara pengambilan data pada penelitian menggunakan interview (wawancara) dan observasi. Pada fase tindakan peneliti menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media Papan Huruf dan Monopoli Kata dalam pembelajaran dikelas. Lalu dilakukan beberapa tahapan kegiatan yang kemudian dianalisis secara deskriptif yang bermanfaat untuk kemajuan pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Suleman et al (2021) menyatakan penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa memiliki beberapa faktor, termasuk kurangnya kelancaran dalam membaca, kesalahan dalam pelafalan dan intonasi. Selain itu, faktor lain yang berperan meliputi kurangnya minat baca siswa, serta bimbingan dan motivasi yang tidak memadai baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Keterampilan membaca permulaan memiliki signifikansi yang tinggi bagi siswa jenjang rendah, khususnya di kelas 1. Keunggulan membaca permulaan di kelas tersebut melibatkan kemampuan

siswa dalam mengurai kata-kata serta kalimat sederhana dengan kelancaran dan ketepatan. Tingkat kelancaran dan ketepatan membaca siswa dalam fase pembelajaran membaca awal ini dipengaruhi oleh bagaimana guru kelas 1 mengaktifkan daya kreativitas mereka dalam proses pengajaran.

Wawancara kepada para guru sebelum pelaksanaan kegiatan "Sinau Bareng" memiliki peran penting dalam mengungkapkan pandangan, persiapan, dan harapan mereka terhadap gerakan pembelajaran membaca awal di SDN Kandangan. Melalui wawancara mendalam, peneliti mendapatkan pemahaman tentang strategi pengajaran yang direncanakan, tantangan yang dihadapi, serta tujuan dampak yang diharapkan dari gerakan ini. Wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang pandangan para pendidik dan membantu peneliti merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Metode ini memberikan dasar awal yang kuat untuk analisis lebih lanjut terkait implementasi gerakan inovatif ini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di SDN Kandangan.



Gambar 1. Wawancara dengan Guru (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Melalui pendekatan observasional, peneliti aktif terlibat di lingkungan pembelajaran, mengamati interaksi antara guru, siswa, orangtua, dan faktor kontekstual yang mempengaruhi gerakan ini. Observasi dilakukan dengan memerhatikan interaksi di kelas, strategi pengajaran yang diterapkan, respons siswa, serta dinamika kolaboratif antara semua pihak terlibat. Hasil observasi memberikan pandangan menyeluruh tentang implementasi gerakan "Sinau Bareng", respons siswa terhadapnya, serta dampaknya pada kemampuan membaca awal dan partisipasi komunitas pendidikan lokal di SDN Kandangan.



Gambar 2. Kegiatan Sinau Bareng (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penelitian ini mengungkapkan implementasi, dampak, dan tantangan yang terkait dengan gerakan "Sinau Bareng" untuk pembelajaran membaca awal di kelas 1 SDN Kandangan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Kolaborasi antara guru, siswa, orangtua, dan masyarakat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pengamatan observasional menggambarkan interaksi dalam kelas, strategi pengajaran, dan dinamika pihak terlibat.



Gambar 3. Kegiatan Sinau Bareng (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dampak dari gerakan "Sinau Bareng" terlihat dalam perkembangan kemampuan membaca awal siswa kelas 1. Melalui pendekatan kolaboratif ini, siswa menunjukkan peningkatan dalam mengurai kata-kata dan kalimat sederhana dengan lebih lancar dan tepat. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat, dan kreativitas dalam pembelajaran juga terstimulasi. Lebih dari itu, gerakan ini juga memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa, seperti rasa percaya diri, kemandirian, dan kerja sama.

Namun, tantangan juga ditemui selama pelaksanaan gerakan ini. Tantangan tersebut antara lain adalah berbagai tingkat kemampuan siswa yang berbeda, adanya peran serta orangtua yang belum merata, serta penyesuaian strategi pengajaran dengan dinamika kelas yang beragam. Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi yang berhasil, dampak positif yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks pelaksanaan gerakan "Sinau Bareng" untuk membaca permulaan di kelas 1 SDN Kandangan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Penelitian ini secara komprehensif mengungkap implementasi, dampak, dan tantangan dari gerakan "Sinau Bareng" dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas 1 di SDN Kandangan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, orangtua, dan mahasiswa KKN dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Kegiatan yang dilakukan menggambarkan interaksi kelas, strategi pengajaran, dan dampak positif seperti peningkatan kemampuan membaca, motivasi belajar, kreativitas, dan perkembangan karakter. Meskipun demikian, tantangan seperti variasi kemampuan siswa dan partisipasi orangtua menjadi fokus, yang memerlukan solusi yang sesuai. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam mengilustrasikan kesuksesan pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran membaca permulaan dan mendorong sekolah lain untuk mengadopsinya, dengan potensi meningkatkan kualitas pembelajaran, dukungan komunitas, dan pembentukan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Kamilah, A., & Ruqoyyah, S. (2022). Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Kartu Kata. *JPP (Jurnal Profesi Pendidikan)*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10495>
- Novitasari, A., Qiftiyah, atul, Habibah, T., Aidia Kuswoyo, S., Dedi Suprianto, E., Lembunai, V., Buana Surabaya, A., & Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, P. (2023). Gerakan “Sinau Bareng” Bahasa Jawa Di Sdn Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 119–122. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/237
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 3(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 153–162.